

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Struktur nafkah masyarakat yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan dalam pengelolaan hutan adat yang terletak di Desa Demang Dusun Kampung Pondok Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun terhadap total pendapatan *on-farm income* Rp. 396.735.950/tahun, *off farm income* Rp. 131.948.700/tahun, dan *non-farm income* Rp. 1.636.674.000/tahun. Dengan total pendapatan keseluruhan struktur nafkah rumah tangga yaitu Rp. 2.165.358.650/tahun dengan rata-rata Rp. 180.446.554/Tahun .
2. Kontribusi hutan adat terhadap pendapatan anggota rumah tangga pengelola 0,3823%.

5.2 Saran

Hutan adat titian teras memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun saat ini masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengembangan potensi dan partisipasi, sehingga diperlukan pembinaan berupa pemberdayaan dan komunikasi dari pemerintah atau pendamping perhutanan sosial dalam memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan adat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka, disarankan kepada masyarakat di sekitar hutan yang mempunyai tingkat partisipasi untuk lebih berpartisipasi pada kegiatan pengelolaan hutan agar memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan, karena dengan tingkat SDM yang lebih tinggi maka hutan dapat dikelola dengan lebih baik pula. Dengan begitu produk yang dibuat akan lebih banyak lagi dengan menambah ide atau kreasi terhadap produk tersebut. Menambah kerjasama untuk pemasaran produk guna masyarakat bisa lebih mengetahui dan mengenal produk yang dihasilkan.